

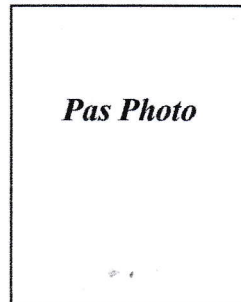


BUKU PEDOMAN UMUM

**PROGRAM PROFESI NERS
ANGKATAN XXXIII TA 2024/2025**

**PRODI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
JL KH WAHID HASYIM NO 161, BANDUNG**

PESERTA PROGRAM PROFESI NERS



Nama :

NPM :

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL

BANDUNG, 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Pedoman Umum ini telah, dikoreksi dan disetujui

Ka UP Program Studi Profesi Ners,



Herwinda Sinaga, S.Kep, Ners, M.Kep

Mengetahui,

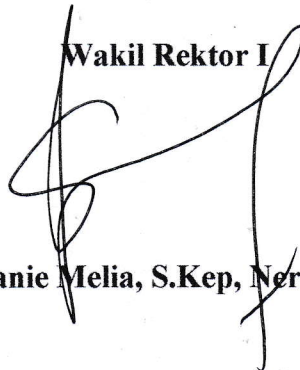
Dekan Fakultas Keperawatan



Ria Angelina, S.Kep, Ners, M.Kep

Mengetahui,

Wakil Rektor I



Stephanie Melia, S.Kep, Ners, M.N.S

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas bimbingannya dalam penyelesaian Buku Pedoman Umum Program Profesi Ners Angkatan XXXIII Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel Tahun Akademik 2024/2025. Dalam proses penyusunan buku pedoman ini berupaya untuk memenuhi standar proses dan peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Tahap Profesi Ners. Sehingga peserta program, pembimbing maupun pihak terkait lainnya mendapatkan gambaran yang baik dalam mengikuti atau berpartisipasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran Tahap Profesi Ners.

Informasi yang diberikan didalam buku pedoman ini adalah deskripsi dan tujuan dari tahap profesi ners, pelaksana, ruang lingkup pembelajaran, wahana praktik, distribusi waktu praktik, bimbingan dan evaluasi, peserta program, jadwal, tata tertib umum dan informasi lain yang berkaitan dengan area praktik keperawatan dalam Tahap Profesi Ners. Informasi yang sifatnya spesifik pada pelaksanaan kegiatan praktik di area keperawatan akan tercantum dalam buku pedoman praktik masing-masing area keperawatan yang juga diberikan kepada seluruh peserta program dan para pengampu area.

Semoga buku pedoman ini dapat menjadi panduan bagi seluruh peserta program, pengampu area keperawatan dan pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran Program Profesi Ners Angkatan XXXIII Tahun Akademik 2024/2025. Bersama-sama kita tetap berusaha menjaga kualitas pembelajaran sehingga Institut Kesehatan Immanuel tetap dapat menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki manfaat bagi masyarakat.

Bandung, 10 Oktober 2024

Ka UP Program Studi Profesi Ners



Herwinda Sinaga, S.Kep, Ners, M.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUJUAN

BAB II

- A. DESKRIPSI
- B. VISI, MISI DAN TUJUAN
- C. PELAKSANA PROGRAM
- D. RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN
- E. KOMPETENSI PENCAPAIAN
- F. WAHANA PRAKTEK
- G. DISTRIBUSI WAKTU
- H. PEMBIMBING DAN PROSES BIMBINGAN
- I. TATA TERTIB

BAB III

- A. RUANG LINGKUP
- B. PESERTA PROGRAM
- C. AKADEMIK (DOSEN WALI)
- D. PEMBIMBING PRAKTEK
- E. PELAKSANAAN PRAKTEK
- F. JADWAL PELAKSANAAN

BAB IV

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran pendidikan profesi ners dimasa endemik Covid-19 sangat mendorong kebijakan kampus Merdeka-Merdeka Belajar (MBKM), sehingga peserta didik mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners professional dalam menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan teknologi dalam mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan standar kualitas pelayanan kesehatan serta meningkatkan taraf kesehatan hidup individu, keluarga dan masyarakat. Peningkatan standar kualitas pelayanan kesehatan yang saat ini semakin menekankan pentingnya *continuous quality improvement* juga berdampak pada meningkatnya kebutuhan perawat professional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keperawatan yang adekuat. Perawat dengan jenjang pendidikan sarjana dan telah menyelesaikan tahap pendidikan profesi ners saat ini semakin dibutuhkan kehadirannya di tatanan pelayanan kesehatan di Indonesia. Upaya instansi terkait untuk terus menjamin kualitas ners di Indonesia dimulai dari tahap pendidikan maupun purna lulus.

Institut Kesehatan Immanuel sebagai salah satu institusi pendidikan kesehatan di Indonesia khususnya provinsi Jawa Barat, yang turut melaksanakan perannya dalam mendukung terciptanya pelayanan kesehatan yang paripurna dengan menghasilkan perawat professional dengan jenjang pendidikan Ners. Penyelenggaraan Program Profesi Ners dilaksanakan sejak tahun 2004 dengan jumlah SKS pada saat itu 25 SKS dan kemudian berkembang hingga saat ini menjadi 36 SKS dan tersebar dalam 2 semester. Perubahan tersebut dilakukan untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan pembelajaran serta pencapaian kompetensi peserta program.

Pelaksanaan pendidikan profesi ners di Institut Kesehatan Immanuel dilakukan dengan pembelajaran hybrid (*hybrid learning*) dengan mengkombinasikan pembelajaran konvensional berbasis kelas atau tatap muka langsung (*face to face*) dan pembelajaran online dengan melibatkan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dengan basis *internet of things* (IoT). Sehingga mutu kegiatan pembelajaran tetap terjaga sehingga lulusan profesi ners Institusi Kesehatan Immanuel memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan keperawatan yang adekuat melalui upaya dengan memberlakukan kurikulum berbasis

kompetensi, akreditasi institusi penyelenggara pendidikan, menetapkan uji kompetensi dan sertifikasi perawat.

Penyelenggaraan Program Profesi Ners Angkatan XXXIII pada Tahun Ajaran 2024/2025 di Institusi Kesehatan Immanuel dilaksanakan pada 4 November 2024 sampai dengan 12 Juni 2025. Kegiatan-kegiatan belajar ataupun praktik di stase keperawatan dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan yang dituangkan dalam Buku Pedoman Umum Program Profesi Ners XXXIII, serta peserta program, pembimbing maupun pihak terkait dalam pelaksanaan program diharapkan dapat menggunakan pedoman ini sebaik-baiknya.

B. TUJUAN

Buku pedoman ini memberikan informasi secara umum pelaksanaan Program Profesi Ners XXXIII di Institut Kesehatan Immanuel baik bagi peserta program, pembimbing maupun berbagai pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan Program Profesi Ners Angkatan XXXIII Tahun Ajaran 2024/2025 Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel, meliputi ;

1. Memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL)
2. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pendidikan pada program studi profesi ners Institut Kesehatan Immanuel
3. Memastikan pelayanan akademik dapat berjalan efektif
4. Meningkatkan kelulusan kompetensi mahasiswa

BAB II
INFORMASI UMUM PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL

A. DESKRIPSI

Program Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel adalah tahapan lanjutan dari pendidikan Sarjana Keperawatan tahapan akademik. Program ini dilaksanakan sebagai akuntabilitas institusi kepada publik dalam menciptakan tenaga perawat dengan kualifikasi Ners professional. Kompetensi lulusan dalam Program Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel mengacu pada kerangka kualifikasi profesi serta kompetensi perawat yang disusun oleh organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Selain itu, Program Studi Profesi Ners juga mengacu pada ketetapan Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) dalam penyusunan kurikulum maupun penyelenggaraan program studi secara umumnya. Hal tersebut tercermin dalam penetapan target kompetensi lulusan, total jumlah SKS pembelajaran serta upaya-upaya yang dilakukan oleh institusi untuk memenuhi persyaratan kompetensi atau kualifikasi perawat baik nasional maupun internasional.

Jumlah total SKS dalam Program Profesi Ners adalah 36 SKS dan terdistribusi dalam dua semester untuk sepuluh area praktik keperawatan yaitu Keperawatan Dasar Profesi, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Anak, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Jiwa, Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Keluarga dan Komunitas. Pendistribusian beban SKS berdasarkan pada kompetensi yang harus dimiliki oleh Ners *generalis*. Kegiatan lain yang berupa kegiatan tambahan atau muatan lokal institusi adalah *Intensive English Course* dan Pelatihan *Preceptor* yang wajib diikuti oleh seluruh peserta program. Kegiatan tambahan ini dilakukan diakhir semester dua dan pendokumentasian kompetensinya dilakukan melalui sertifikat yang dikeluarkan oleh Institut Kesehatan Immanuel Bandung dengan mencantumkan nomor satuan kredit profesi dari organisasi profesi keperawatan Persatuan Perawat Nasional Indonesia dan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Komite Tenaga Kerja Indonesia.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN

Penyelenggaraan Program Profesi Ners tidak terlepas dari wujud nyata Program Studi dalam mencapai Visi, Misi dan Tujuan dari Program Profesi Ners (tahap Akademik dan Profesi) Institut Kesehatan Immanuel.

1. Visi

Menjadi program studi keperawatan yang menghasilkan Ners Profesional berwawasan global berkarakter unggul berfokus pada pelayanan Kesehatan komplementer berbasis teknologi berlandaskan nilai-nilai kristiani di tahun 2030.

2. Misi

- a) Menumbuh kembangkan karakter unggul cinta kasih, cekatan, cerdas, cerdik, cermat berlandaskan nilai-nilai kristiani : mengasihi, mencerahkan dan melayani sesama.
- b) Menyelenggarakan pendidikan Ners yang bermutu, berkesinambungan, dan berwawasan global berfokus pada pelayanan komplementer berbasis teknologi
- c) Menyelenggarakan penelitian keperawatan berfokus berfokus pada pelayanan komplementer berbasis teknologi
- d) menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis riset dengan penerapan IPTEK sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat
- e) Menyelenggarakan kerja sama dengan Institusi kesehatan dan lembaga lainnya pada level nasional maupun internasional dalam pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi

C. PELAKSANA PROGRAM

1. Herwinda Sinaga, S.Kep, Ners, M.Kep, Ka Unit Pengelola Program Studi Ners
2. Ardhini Dwi Utari, S.Kep, Ners, Sekretaris Prodi Ners (Sedang Studi S2 Keperawatan Maternitas UNPAD)
3. Monika Ginting, S.Kep, Ners, M.Kep
4. Lidya Natalia, S.Kep, Ners, MS
5. Roselina Tambunan, S.Kep, Ners, M.Kep.,Sp.Komunitas
6. Saurmian Sinaga, S.Kep, Ners, M.Kep
7. Ira Ocktavia Siagian, S.Kep, Ners, M.Kep, Sp.Kep Jiwa
8. Tim Preceptor dari Rumah Sakit dan PKM serta Panti Werdha

D. RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran Profesi Ners TA 2022/2023 dilaksanakan dengan pendekatan metode hybrid learning atau pembelajaran hybrid dengan mengkombinasikan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran konvensional berbasis kelas atau tatap muka langsung (*face to face*) dan pembelajaran online dengan melibatkan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dengan basis *internet of things* (IoT). Pelaksanaan pembelajaran di Laboratorium/Minihospital, Rumah Sakit dan Wilayah Binaan/Lingkungan sekitar peserta program.

Tahapan pembelajaran Profesi Ners Institut Kesehatan Immanuel yang akan dilalui oleh peserta program, terdiri dari :

1. Tahap Matrikulasi dan Angkat Janji Mahasiswa Profesi Ners (Kepaniteraan)

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memfasilitasi peserta program yang menyelesaikan tahap akademiknya dari institusi lain. Perbedaan suasana akademik, kearifan dan budaya lokal menjadi salah satu latar belakang pelaksanaan program matrikulasi ini. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta dalam menghadapi proses pembelajaran dalam profesi melalui materi dan keterampilan keperawatan serta *soft skill* lainnya sebelum masuk ke tahap profesi. Topik materi yang disampaikan dalam kegiatan matrikulasi dituangkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Topik Materi Matrikulasi PPN

MATERI
1. Program profesi ners Institut Kesehatan Immanuel
2. Penjelasan Exit exam Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan Khusus Ners dengan metode : Computer based test dan OSCE (Objective Structured Clinical Examination)
3. Pengenalan dan pembahasan Soal Uji Kompetensi di 9 area keperawatan
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi dalam pembelajaran Profesi Ners
5. Pelaksanaan kepaniteraan (angkat janji profesi ners)
6. Perwalian Mahasiswa Ners

2. Tahap Profesi Inti

a. Pra profesi

Pra profesi adalah tahapan pembelajaran dalam program studi Profesi Ners yang dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta program dalam memenuhi target kompetensi di sepuluh area keperawatan dan Karya Ilmiah Akhir Ners. Area tersebut

adalah Keperawatan Dasar Profesi, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Keluarga dan Keperawatan Komunitas serta Karya Ilmiah Akhir Ners. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran tentang capaian pembelajaran di setiap area keperawatan. Topik atau materi yang diberikan bagi peserta program dalam kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing area sehingga peserta program siap dan mampu menghadapi seluruh kegiatan praktik dalam area dan memenuhi target-target kompetensi yang ditentukan.

b. Profesi

Kegiatan dalam tahapan ini adalah inti dari pelaksanaan Program Profesi Ners. Peserta program diwajibkan mengikuti dan menyelesaikan seluruh kegiatan dalam sepuluh area keperawatan. Total beban SKS dalam program profesi Ners adalah 36 SKS dengan distribusi yang berbeda pada masing-masing area. Distribusi Mata Kuliah dan jumlah SKS di semester 1 & 2 dituangkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi SKS

Semester	Mata Kuliah	SKS
I	Keperawatan Dasar Profesi	3
	Keperawatan Medikal Bedah	6
	Keperawatan Anak	4
	Keperawatan Maternitas	4
	Keperawatan Jiwa	4
II	Keperawatan Gawat Darurat	3
	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	3
	Keperawatan Gerontik	2
	Keperawatan Keluarga	2
	Keperawatan Komunitas	3
	Karya Ilmiah Akhir Ners	2
Total		36

Deskripsi kegiatan praktik pada masing-masing area keperawatan akan disampaikan kepada seluruh peserta program melalui buku pedoman area dan diberikan ketika memasuki area keperawatan serta pelaksanaan kegiatan praktek klinik dilakukan penggabungan masing-masing 2 area (jadwal kegiatan terlampir).

3. Tahap Program Unggulan

a. Program pementapan persiapan uji kompetensi perawat

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia pada umumnya menuntut adanya penjaminan kompetensi perawat ditatanan pelayanan kesehatan. Upaya yang dilakukan dalam lingkup nasional saat ini adalah penyelenggaraan ujian kompetensi perawat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Institut Kesehatan Immanuel dalam mempersiapkan peserta program profesi Ners agar berhasil mengikuti kegiatan uji kompetensi perawat adalah melalui program presertifikasi setiap area, *try out* uji kompetensi yang diselenggarakan AIPNI dan pembekalan persiapan uji kompetensi perawat. Pemateri dalam program ini adalah pengampu area-area keperawatan dan dilakukan proporsi atas jumlah materi sesuai dengan ranah kompetensi perawat yang dirumuskan oleh Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).

b. Pelatihan *Preceptor*

Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan oleh program studi untuk mempersiapkan lulusan sebagai perawat profesional yang mampu menjalankan peran sebagai pembimbing bagi praktikan atau mahasiswa di wilayah kerjanya dikemudian hari.

E. KOMPETENSI PENCAPAIAN

Kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik pada tahap profesi Ners didasarkan pada regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Organisasi Profesi Keperawatan (PPNI) dan Asosiasi Pendidikan Profesi Ners Indonesia (AIPNI) yang juga dituangkan dalam target pencapaian setiap mata ajar atau stase. Secara spesifik kompetensi lulusan pendidikan tahap profesi Ners tertuang dalam Rumusan Kompetensi Ners dengan rincian sebagai berikut:

a. Kompetensi lulusan pendidikan tahap profesi difokuskan pada kemampuan :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dalam menjalin hubungan interpersonal.
- 2) Melaksanakan asuhan keperawatan profesional di tatanan klinik dan komunitas dengan menggunakan hasil penelitian serta menerapkan aspek etik dan legal dan praktik keperawatan.
- 3) Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.

- 4) Menggunakan hasil penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
- b. Unit kompetensi lulusan pendidikan tahap profesi:
 - 1) Mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan.
 - 2) Mampu menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
 - 3) Mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
 - 4) Mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien di tatanan klinik dan komunitas.
 - 5) Mampu menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
 - 6) Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
 - 7) Mampu mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
 - 8) Mampu mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
 - 9) Mampu mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan.
 - 10) Mampu memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
 - 11) Mampu menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hal klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 - 12) Mampu menggunakan prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan dalam praktik.
 - 13) Mampu mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko.
 - 14) Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
 - 15) Mampu memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
 - 16) Mampu mewujudkan lingkungan yang kondusif.
 - 17) Mampu mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - 18) Mampu berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.

- 19) Mampu menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.
- 20) Mampu bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan komunitas.
- 21) Mampu mengembangkan program yang kreatif dan inovatif ditatanan komunitas dalam aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.
- 22) Mampu melaksanakan terapi modalitas atau komplementar sesuai dengan kebutuhan klien.
- 23) Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
- 24) Mampu merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
- 25) Mampu mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
- 26) Mampu mencegah dan menyelesaikan konflik didalam tim.
- 27) Mampu memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
- 28) Mampu melaksanakan evaluasi terhadap anggota timnya.
- 29) Mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi ruangan.

F. WAHANA PRAKTIK

Upaya pemenuhan kompetensi tidak dapat terlepas dari kemampuan sarana atau wahana praktik dalam memfasilitasi kebutuhan peserta program. Sebagaimana tercantum dalam persyaratan akreditasi Program Studi Ners bahwa Rumah Sakit yang dapat digunakan sebagai wahana praktik Ners adalah laboratorium (Mini Hospital) dan Rumah Sakit minimal Type B sebagai wahan praktik utama yaitu Rumah Sakit Immanuel, adapun wahana praktik pendukung lainnya meliputi Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia, Rumah Sakit TNI AU Dr. M. Salamun, Rumah Sakit TNI AU Dr. Norman T Lubis Lanud Sulaiman, Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta, Rumah Sakit Parindu, Rumah Sakit Umum Daerah M.TH Djaman Sanggau dengan landasan pemilihan wahana praktik mahasiswa yaitu Rumah Sakit Type B. Wahana praktik lain yang digunakan adalah Puskesmas, Sekolah, Panti Werdha dan wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota ataupun Kabupaten. Informasi mengenai target wahana praktik yang dapat memfasilitasi pencapaian kompetensi peserta program diuraikan dalam tabel 3, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kebutuhan Wahana Praktik

No	Mata Kuliah	Kebutuhan Wahana Praktik
1.	Keperawatan Dasar Profesi	• Ranap Penyakit dalam dewasa • Ranap Bedah dewasa
2.	Keperawatan Medikal Bedah	• Ranap Penyakit dalam dewasa • Ranap Bedah dewasa • Ruang Hemodialisa • Ruang Operasi • Ruang Orthopedia • Ruang Penyakit Saraf
3.	Keperawatan Anak	• Ranap penyakit dalam anak • Ranap bedah anak • Ruang Perinatologi • Poliklinik kesehatan dan tumbuh kembang anak • Sekolah Luar Biasa
4.	Keperawatan Maternitas	• Ruang bersalin • Ranap Post partum • Poliklinik Kandungan • Poliklinik KB • Ranap Ginekologi
5.	Keperawatan Jiwa	• Ranap akut dan tenang • Poliklinik Jiwa • Unit Gawat Darurat RS jiwa • Puskesmas
6.	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	• Unit-unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit • Unit – unit pelayanan rawat jalan Rumah sakit
7.	Keperawatan Gawat Darurat	• IGD/Instalasi gawat darurat • <i>ICU/GICU: General Intensive Care Unit</i> • ICCU: Intensive Cardiac Care Unit • NCCU: Neurology Center Care Unit
8.	Keperawatan Gerontik	• Panti Werdha

No	Mata Kuliah	Kebutuhan Wahana Praktik
		• Lansia mandiri dan dalam keluarga
9.	Keperawatan Keluarga	• Keluarga dengan status kesehatan rawan, resiko, aktual dan potensial.
10.	Keperawatan Komunitas	• Masyarakat tingkat kelurahan atau desa, dusun, RW, RT • Kelompok khusus • Industry kecil maupun rumah tangga (target kesehatan kerja)
11.	Karya Ilmiah Akhir Ners	• Rumah Sakit • Puskesmas • Panti Werdha • Keluarga / masyarakat / kelompok khusus

G. DISTRIBUSI WAKTU

Durasi waktu untuk proses belajar dan praktik dalam Program Profesi Ners adalah 16 minggu efektif dimana 1 SKS setara dengan 170 menit. Perhitungan kebutuhan waktu praktik profesi yaitu $36 \text{ SKS} \times 170 \text{ Menit} \times 16 \text{ Minggu/Semester} : 60 \text{ Menit} = 1632 \text{ Jam}$. Lama praktik profesi 1 minggu / 1 SKS adalah 45 Jam (6 hari kerja efektif dan 7 Jam praktik efektif). Adapun distribusi waktu praktik profesi ners bagi peserta alih jenjang berdasarkan SNPT tahun 2015, Kurikulum AIPNI Tahun 2021 dan kebijakan institusional dengan mempertimbangkan pembelajaran informal dan formal di masa lampau serta pengalaman bekerja di unit pelayanan keperawatan dengan diberikan pengakuan telah menempuh 1 SKS.

Pelaksanaan waktu praktik profesi ners bagi peserta alih jenjang yaitu 7 jam / hari dengan pembagian 3 jam praktik klinik/komunitas meliputi : pre-post conference dan implementasi proses asuhan keperawatan berbasis bukti pada pasien, keluarga, masyarakat maupun kelompok khusus dan 4 jam mentoring mahasiswa dengan pembimbing akademik dan preceptor meliputi : Diskusi Refleksi Kasus (SGD/FGD) dan responsi laporan pendahuluan dan kasus secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan jumlah total beban SKS maka diperlukan pengaturan distribusi waktu untuk pelaksanaan Program Profesi Ners bagi peserta program profesi ners alih jenjang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Distribusi Waktu Praktik

Mata Kuliah		SKS	Waktu Per Kegiatan (hari)			
			Pra profesi	Profesi	Evaluasi Kompre*	Total (hari @ 7 jam)
Semester I	Keperawatan Dasar Profesi	3	3	12	1	15
	Keperawatan Medikal Bedah	6	6	30	1	36
	Keperawatan Anak	4	4	18	1	22
	Keperawatan Maternitas	4	4	18	1	22
	Keperawatan Jiwa	4	4	18	1	22
Mata Kuliah		SKS	Waktu Per Kegiatan (hari)			
			Pra profesi	Profesi	Evaluasi Kompre*	Total (hari @ 7 jam)
Semester II	Keperawatan Gawat Darurat	3	3	12	1	15
	Kepimpinan dan Manajemen Keperawatan	3	3	12	1	15
	Keperawatan Gerontik	2	2	6	1	8
	Keperawatan Keluarga	2	2	6	1	8
	Keperawatan Komunitas	3	3	12	1	15
	Karya Ilmiah Akhir Ners	2	2	6	1	8
Total kebutuhan waktu Semester I & II			186 hari			
			Program Tambahan			
1	Intensive English Course		12 hari			
2	Pelatihan Preceptorship		3 hari			
3	Pemantapan UKNI		30 hari			

*termasuk dalam waktu praktik atau pembelajaran.

H. PEMBIMBING DAN PROSES BIMBINGAN

Masing-masing mata kuliah memiliki pembimbing dari akademik dan pembimbing klinik dalam pelaksanaannya. Perbandingan jumlah pembimbing dengan mahasiswa adalah 1:15-20. Persyaratan kualifikasi seorang pembimbing akademik adalah Ners dan telah menyelesaikan jenjang pendidikan Magister (S2), sedangkan untuk pembimbing klinik adalah praktisi dengan kualifikasi pendidikan Ners, telah mengikuti pelatihan sebagai *Preceptor* dan memiliki pengalaman praktik dibidang atau area yang diampu sekurang-kurangnya 2 tahun.

Pelaksanaan bimbingan bagi mahasiswa peserta program profesi Ners dilaksanakan untuk memfasilitasi seluruh peserta program dalam mencapai target kompetensi pada masing-masing area keperawatan. Proses bimbingan dilaksanakan dengan melaksanakan metode-metode bimbingan sebagai berikut:

1. Bimbingan tidak langsung

Kegiatan bimbingan yang dilaksanakan dengan media perantara yang digunakan oleh pembimbing dan mahasiswa. Bentuk bimbingan tidak langsung adalah bimbingan melalui zoom, google meet, google classroom, whatsapps dengan pemanfaatan TIK dengan basis *internet of things* (IoT).

2. Bimbingan langsung atau tatap muka

Metode bimbingan ini dilakukan secara langsung antara pembimbing dan peserta program dan dilakukan dengan cara *bedside teaching*, pre dan post *conference*, responsi kasus, seminar, *home visit*, *case conference* dan kegiatan bimbingan tatap muka lainnya, yang dilakukan di laboratorium (minihospital) dan Rumah Sakit Immanuel serta Wilayah Binaan atau lingkungan sekitar peserta program.

Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan kepada peserta program wajib melakukan protokol kesehatan yang baik sesuai standar yang berlaku. Pendokumentasian proses bimbingan masing-masing peserta program dan pembimbing diwajibkan mengisi daftar hadir bimbingan yang terdapat di SIMAK melalui online dan melalui offline yang disediakan oleh program studi setiap kali melakukan bimbingan yaitu Portofolio.

I. TATA TERTIB

Peserta program wajib mengamalkan butir-butir dalam Janji Mahasiswa Profesi Keperawatan yang telah diikrarkan dan mematuhi tata tertib sebagai berikut:

1. Kehadiran

- a. Persentase kehadiran peserta program diwajibkan mencapai 100% (Pra Profesi dan Profesi tiap area).
- b. Bagi yang tidak hadir Pra Profesi dan Profesi wajib mengganti sesuai dengan ketentuan penggantian Dinas yang berlaku.
- c. Peserta program wajib hadir dilahan praktik 15 menit sebelum pergantian shift atau kegiatan praktik dimulai (jika sudah ada kebijakan mengenai penerimaan mahasiswa praktek di klinik / komunitas yang dikeluarkan oleh instansi terkait).
- d. Peserta program wajib mengisi daftar hadir praktik harian yang ada di simak dan kartu bimbingan setiap kali bimbingan dilakukan dan mengumpulkannya kepada Koordinator Bidang Akademik Program Profesi Ners pada akhir kegiatan praktik masing-masing area.

- e. Peserta program yang kehadirannya terlambat ≥ 15 menit mengganti sejumlah waktu keterlambatan atau akan dikenakan pengurangan nilai dari sebesar 5% untuk setiap keterlambatan.
- f. Peserta program yang kehadirannya terlambat lebih dari 30 menit dianggap tidak hadir dan sanksi akan diberikan oleh koordinator stase sesuai tingkat kesalahannya.
- g. Peserta program yang meninggalkan lahan praktik ataupun ruangan praktik lebih dari 30 menit tanpa keterangan atau tanpa seijin pembimbing pada jam praktik dianggap tidak hadir (jika sudah ada kebijakan mengenai penerimaan mahasiswa praktek di klinik / komunitas yang dikeluarkan oleh instansi terkait)
- h. Peserta program yang tidak mengikuti kegiatan praktik karena sakit harus membuktikannya dengan menyerahkan surat ijin atau surat sakit dari instansi pelayanan kesehatan kepada Koordinator area, dan Pembimbing Klinik dan Ka UP Program Studi Ners.
- i. Peserta program yang tidak mengikuti kegiatan praktik karena mendapatkan penugasan dari institusi atau alasan lain harus menyerahkan surat tugas atau surat permohonan ijin kepada Koordinator area dan Program Studi sehari sebelum waktu ijin tersebut dilaksanakan.
- j. Penggantian waktu dinas berlaku bagi peserta program yang absen karena sakit, ijin maupun tanpa keterangan dengan mengisi Formulir Penggantian Dinas. Ketentuan penggantian waktu dinas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Ketentuan Penggantian Kehadiran

Sakit	Ijin	Tanpa Keterangan
Sejumlah waktu tidak masuk	Jumlah waktu tidak masuk dikali 2.	Jumlah waktu tidak masuk dikali 3.

2. Waktu Praktik

- a. Waktu praktik disetiap stase keperawatan disesuaikan dengan metode pembelajaran Online dan Offline yang diterapkan oleh koordinator stase.
- b. Waktu Praktek klinik / komunitas (Offline) pelaksanaan shift berlangsung selama 7 jam/hari (termasuk waktu istirahat, *pre* dan *post conference*) kecuali pada saat shift

malam (10 jam/shift). Gambaran penjadwalan yang umum dilaksanakan di wahana praktik adalah sbb:

Tabel 4 Jadwal Shift

Shift	Waktu
Pagi	07.00 – 14.00 WIB
Sore	14.00 – 21.00 WIB
Malam	21.00 – 07.00 WIB

- c. Libur satu hari diberikan setiap minggu sesuai dengan pengaturan jadwal praktik di setiap stase keperawatan dan ketentuan Program Studi.

3. Pakaian Dinas atau Seragam dan Atribut Praktik

- Peserta program wajib memakai seragam dan atribut yang telah ditentukan oleh Program Studi dan mengikuti ketentuan yang berlaku dilahan praktik. Seragam profesi ners yang digunakan terdiri pakaian dinas warna putih, hijau dan biru (model tertera dalam lampiran).
- Pada area Keperawatan Gerontik, Keluarga dan Komunitas peserta program mengenakan kemeja putih berkerah dan celana panjang (laki-laki) serta rok (perempuan) berwarna gelap (bahan kain) serta rompi dan tanda pengenal pada pertemuan-pertemuan resmi dan mengenakan pakaian sopan pada kegiatan sehari-hari.
- Peserta yang melakukan pelanggaran butir-butir diatas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di lahan praktik dan dari Prodi Ners.

4. Penampilan

- Peserta program dilarang memanjangkan maupun menggunakan cat kuku dan memakai perhiasan selain cincin pernikahan.
- Peserta laki-laki dilarang memiliki rambut panjang ataupun jenggot dan kumis.
- Peserta laki-laki dan perempuan dilarang mewarnai rambut selain warna hitam.
- Peserta perempuan wajib menggunakan *hair net* atau menjepit rambut agar selalu rapih selama praktik.
- Peserta yang melakukan pelanggaran butir-butir diatas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di lahan praktik dan dari Prodi Ners.

5. Perlengkapan atau Peralatan Praktik

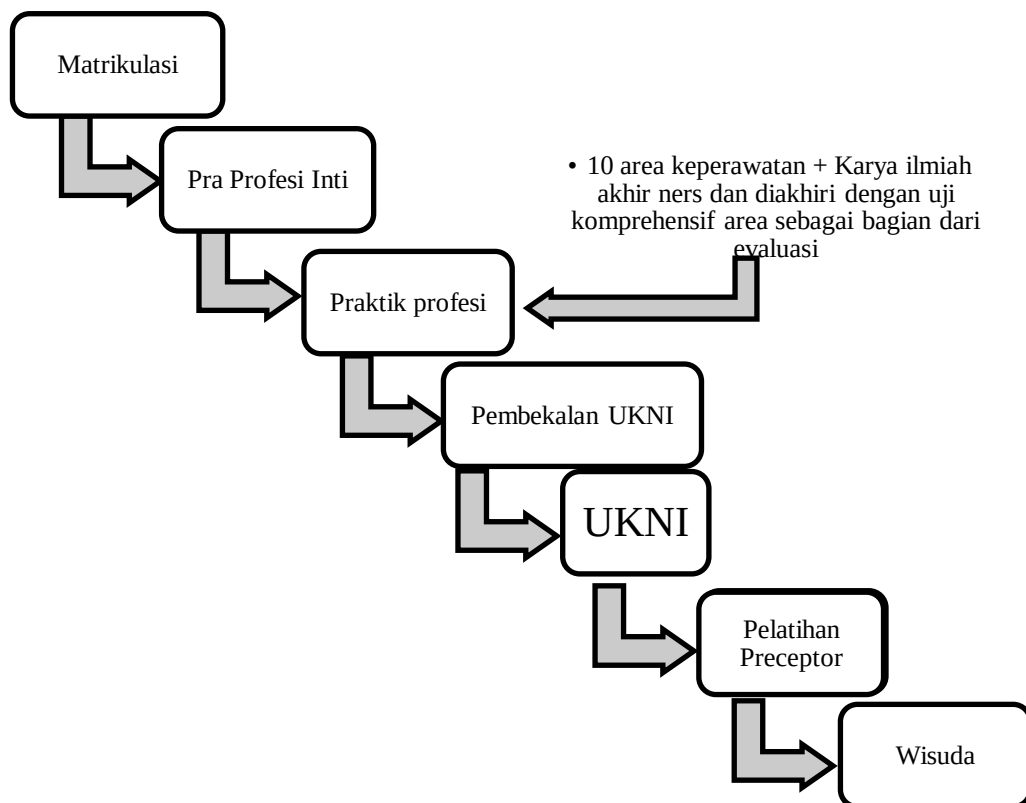
- a. Peserta program wajib menggunakan jam tangan yang memiliki detik.
- b. Peserta program tidak diperbolehkan menggunakan telpon genggam dalam pengukuran tanda-tanda vital dan tidak diperkenankan untuk menggunakan telpon genggam saat beraktifitas di ruangan (lahan praktik).
- c. Peserta program wajib membawa *nursing kit* ataupun peralatan praktik dasar lainnya (sesuai kebutuhan) saat melaksanakan kegiatan praktik.
- d. Peserta wajib menjaga dengan baik peralatan-peralatan yang digunakan dilahan praktik.
- e. Peserta yang melakukan pelanggaran butir-butir diatas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di lahan praktik dan dari Prodi Ners.

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM STUDI NERS: TAHAP PROFESI
ANGKATAN XXXIII TA 2024/2025

A. RUANG LINGKUP

Program Profesi Ners Angkatan XXXIII TA 2024/2025 dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan dalam BAB sebelumnya. Skema 1 menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan dalam Tahap Profesi Ners Angkatan XXXIII.

Skema 1 Tahapan Kegiatan dalam Profesi Ners Angkatan XXXIII



B. PESERTA PROGRAM

Peserta Program Pendidikan Profesi Ners Angkatan XXXIII adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan dan telah dinyatakan lulus dari Program S1 Keperawatan.

C. AKADEMIK (DOSEN WALI)

Proses pembelajaran dan praktik dalam Tahap Profesi Ners menuntut kemandirian peserta program dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Peserta program dalam hal ini akan mendapatkan bimbingan dari pembimbing akademik atau wali yang berperan dalam mendukung dan memfasilitasi peserta program dalam pencapaian target pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama pembimbing akademik adalah konsultasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar maupun praktik serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pemenuhan kewajiban peserta program sebagai anggota dari *civitas* akademik Institut Kesehatan Immanuel. Daftar nama wali akademik (dosen wali) disampaikan melalui Surat Keputusan Institut Kesehatan Immanuel.

D. PEMBIMBING PRAKTIK

Pembimbing praktik dalam Program Profesi Ners mengikuti ketentuan yang telah disampaikan dalam BAB sebelumnya. Daftar nama-nama Pembimbing Mata Kuliah adalah sebagai berikut:

Table 5 Daftar Nama Pembimbing Akademik

No	Nama	NIDN	JABFUNG
1.	Dr. Wintari Hariningsih, SKp.,SH.,M.HKes	0424106002	Lektor
2.	Dr. Antonius Ngadiran, S.Kep, Ners, M.Kep, M.Pd	0408127303	Lektor
3.	Ns. Roselina Tambunan, M.Kep.,Sp.Kom	0423106403	Lektor
4.	Ns. Saurmian Sinaga, M.Kep	0407076803	Lektor
5.	Ns. Monika Ginting, M.Kep	0426077503	Lektor
6.	Ns. Ira Ocktavia, M.Kep., Sp.Kep.J	0424108102	Lektor
7.	Anni Sinaga, S.Kp, M.Kep	0401047602	Lektor
8.	Ns. Srihesty Manan, M.Kes., AIFO	0429098002	Lektor
9.	Ns. Berlyna Saragih, M.Kep	0406097505	Lektor
10.	Ns. Ria Angelina, M.Kep	0414018501	Lektor
11.	Ns. Liliek Fauziah, M.Kep	0415048501	Lektor
12.	Ns. Lidya Natalia, MS	0417128605	Lektor
13.	Ns. Herwinda Sinaga, M.Kep	0420078402	Asisten Ahli
14.	Ns. Stephanie Melia, MNS	0402058403	Asisten Ahli
15.	Ns. Yunus Adhy Prasetyo, MNS	0404028504	Asisten Ahli
16.	Ns. Juliyanti, M.Si	0431078502	Asisten Ahli
17.	Ns. Sari Sarce, M.Pd	0422018602	Asisten Ahli
18.	Ns. Lidya Maryani, M.M, M.Kep	0406038501	Lektor
19.	Ns. Treesia Sujana, M.Nurs	0611078202	Asisten Ahli

No	Nama	NIDN	JABFUNG
20.	Ns. Widyadari Prasetianingrum, M.Kep	0418098908	Asisten Ahli

Berikut ini adalah daftar nama Koordinator Mata kuliah dan tim pembimbing dalam pelaksanaan Tahap Profesi Ners Angkatan XXXIII TA 2024/2025.

Table 10 Koordinator dan Pembimbing Praktik

Semester I

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	DOSEN PEMBIMBING
PPN08105	Keperawatan Dasar Profesi	3	Widyadari Prasetianingrum, S.Kep., Ners, M.Kep* Srihesty Manan, S.Kep, Ners, M.Kes., AIFO Yunus Adhy Prasetyo, S.Kep, Ners, M.N.S
PPN08101	Keperawatan Medikal Bedah	6	Yunus Adhy Prasetyo, S.Kep, Ners, M.N.S* Treesia Sudjana, S.Kep., Ners., M.Nurs Saurmian Sinaga, S.Kep., Ners., M.Kep Monika Ginting, S.Kep., Ners., M.Kep
PPN08102	Keperawatan Maternitas	4	Lidya Natalia, S.Kep., Ners., M.S* Dr. Wintari Hariningsih, SKp., SH., M.HKes
PPN08103	Keperawatan Anak	4	Ria Angelina, S.Kep.,Ners, M.Kep* Lilie Fauziah, S.Kep., Ners, M.Kep Berlyna D Saragih, S.Kep, Ners, M.Kep
PPN08104	Keperawatan Jiwa	4	Ira Ocktavia, S.Kep.,Ners., M.Kep, Sp.Kep Jiwa* Dr. Antonius Ngadiran, S.Kep., Ners., M.Kep, M.Pd Juliyanti, S.Kep, Ners, M.Si

Keterangan: *Koordinator

Semester II

KODE MATA KULIAH	AREA KEPERAWATAN	SKS	DOSEN PEMBIMBING
PPN08202	Keperawatan Gawat Darurat	3	Monika Ginting, S.Kep., Ners., M.Kep* Srihesty Manan, S.Kep, Ners, M.Kes., AIFO Widyadari Prasetianingrum, S.Kep., Ners, M.Kep
PPN08201	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	3	Herwinda Sinaga, S.Kep., Ners., M.Kep* Lidya Maryani, S.Kep., Ners., M.M, M.Kep Sari Sarce, S.Kep., Ners, M.Pd
PPN08205	Keperawatan Gerontik	2	Stephanie Melia, S.Kep., Ners., M.N.S* Anni Sinaga, S.Kp., M.Kep Roselina Tambunan, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kom
PPN08203	Keperawatan Keluarga	2	Anni Sinaga, S.Kp., M.Kep* Roselina Tambunan, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kom Stephanie Melia, S.Kep., Ners., M.N.S

KODE MATA KULIAH	AREA KEPERAWATAN	SKS	DOSEN PEMBIMBING
PPN08204	Keperawatan Komunitas	3	Stephanie Melia, S.Kep., Ners., M.N.S* Roselina Tambunan, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kom Anni Sinaga, S.Kp., M.Kep
PPN08206	Karya Ilmiah Akhir Ners	2	Yunus Adhy Prasetyo, S.Kep.,Ners, MNS*

Keterangan: *Koordinator

E. PELAKSANAAN PRAKTIK

Berdasarkan ketentuan dan kebutuhan pemenuhan target kompetensi maka pelaksanaan praktek 11 area keperawatan dalam Tahap Profesi Ners Angkatan XXXIII TA 2024/2025, meliputi :

1. Keperawatan Dasar Profesi (KDP)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan Profesi Dasar (KDP) merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya. Setelah menjalani KDP ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Keperawatan Dasar Profesi (KDP) difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat professional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, Bersikap *caring* di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.

Capaian Pembelajaran :

Bila merawat klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan
 1. Melakukan pengkajian yang terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga
 2. Menegakan diagnosis keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhan dasar
 3. Menyusun Intervensi Keperawatan dan rasionalnya
 4. Mengimplementasikan perencanaan keperawatan
 5. Melakukan evaluasi keperawatan
 6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan

b. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional dalam :

No	Capaian Pembelajaran	Tingkat Pencapaian
1.	Edukasi latihan napas	4
2.	Edukasi Pengaturan Posisi	4
3.	Edukasi teknik batuk efektif	4
4.	Latihan Batuk efektif	4
5.	Latihan Pernafasan	4
6.	Latihan pused-lip breathing	4
7.	Pemberian (Administretting) Obat inhalasi	4
8.	Pemberian (Administretting) Obat nasal	4
9.	Pemberian Oksigen dengan masker wajah	4
10.	Pemberian oksigen dengan nasal kanul	4
11.	Pengaturan posisi Fowler	4
12.	Pengaturan posisi semi fowler	4
13.	Pengaturan alat pelindung diri	4
14.	Perawatan Hidung	4
15.	Teknik relaksasi nafas dalam	4
16.	Perawatan Mulut klien ditempat tidur	4
17.	Pemantauan tanda vital	4
18.	Pemasangan akses intravena	4
19.	Pemasangan Kateter urine	4
20.	Pemberian (Administretting) obat	4
21.	Pemberian (Administretting) obat intramuskuler	4
22.	Pemberian (Administretting) obat intraosseous	2
23.	Pemberian (Administretting) obat intravena	4
24.	Pengambilan specimen	4
25.	Pengaturan posisi supine	4
26.	Pengaturan posisi Trendelenburg	4
27.	Deteksi dini status gizi	3
28.	Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi	4
29..	Edukasi diet	4
30.	Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi	4
31.	Pemantauan Berat badan	4
32.	Pemantauan intake dan output cairan	4
33.	Pemantauan kepatenan selang nasogatrik	4
34.	Pemantauan residu gaster	4
35.	Pemasangan selang nasogatrik	4
36.	Pemberian (Administretting) obat subkutan	4
37.	Pemberian (Administretting) obat melalui selang nasogatrik (NGT)	4
38.	Pemberian makanan	4
39.	Pemberian makanan enteral	4
40.	Pemberian makanan melalui selang nasogatrik (NGT)	4
41.	Pemberian minuman	4
42.	Pengukuran berat badan	4
43.	Edukasi konstipasi	3
44.	Edukasi feses secara manual	3
45.	Fasilitasi berkemih yang teratur	4

46.	Fasilitasi makanan tinggi serat	4
47.	Pemantauan bising usus	4
48.	Pemantauan pola eliminasi fekal	4
49.	Pemantauan pola eliminasi urine	4
50.	Pemasangan kateter urine	4
51.	Pemberian (Administretting) obat supositoria anal	4
52.	Pemberian (Administretting) Obat supositoria uretra	3
53.	Perawatan Inkontinensia fekal	3
54.	Perawatan Inkontinensia urine	4
55.	Dukungan Ambulasi	4
56.	Dukungan mobilitas fisik	4
57.	Edukasi ambulasi	4
58.	Edukasi aktivitas fisik	4
59.	Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur	4
60.	Pemantauan toleransi aktivitas	4
61.	Pemberian latihan rentang gerak aktif	4
62.	Pemberian latihan rentang gerak pasif	4
63.	Pemberian tirah baring	4
64.	Pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerkan sendi pasif atau aktif	4
65.	Edukasi kunjungan keluarga	4
66.	Edukasi perawatan alat bantu dengar	3
67.	Elevansi ekstremitas	4
68.	Irigasi telinga	4
69.	Kolaborasi dengan terapis okupasi	4
70.	Kolaborasi pemberian pelunak tinja	4
71.	Pemantauan tingkat orientasi	4
72.	Pemberian (Administretting) obat tetes mata	4
73.	Pemberian (Administretting) Obat salep mata	4
74.	Pembersihan serumen	4
75.	Pembersihan telinga luar	4
76.	Edukasi pemantauan nyeri secara mandiri	4
77.	Pemantauan nyeri	4
78.	Pemberian kompres dingin	4
79.	Pemberian kompres hangat	4
80.	Pemberian teknik imajinasi terbimbing	4
81.	Pemberian teknik relaksasi	4
82.	Pemberian terapi music	4
83.	Pengaturan posisi yang nyaman (Misal. Topang dengan bantal, jaga sendi selama pergerakan)	4
84.	Dukungan pelaksanaan ibadah	3
85.	Dukungan perkembangan spiritual	3
86.	Pemberian lingkungan yang aman dan nyaman	4
87.	Perawatan jenazah	4
88.	Dukungan perawatan diri: BAB/BAK	4
89.	Dukungan Perawatan diri : Berpakaian	4
90.	Dukungan perawatan diri:makan/minum	4
91.	Dukungan perawatan diri:mandi	4
92.	Edukasi perawatan diri	4

93.	Edukasi perawatan gigi palsu	4
94.	Edukasi perawatan kaki	4
95.	Edukasi perawatan mulut	4
96.	Perawatan kaki	4
97.	Perawatan kuku	4
98.	Perawatan mulut	4
99.	Perawatan rambut	4
100.	Promosi Kebersihan	4
101.	Edukasi pencegahan infeksi	4
102.	Edukasi pencegahan jatuh	4
103.	Edukasi pencegahan luka tekan	4
104.	Edukasi penggunaan obat topical	4
105.	Edukasi perawatan kulit	4
106.	Identifikasi penggunaan obat	4
107.	Identifikasi reaksi alergi	4
108.	Identifikasi risiko keamanan	3
109.	Pemantauan resiko jatuh	4
110.	Pemasangan alat pengamanan	4
111.	Pencegahan jatuh	4

2. Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

Beban Studi : 6 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan Medikal Bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan professional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien , membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasar akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal

5. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa
9. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinu dan konsisten
10. Menajlankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
11. Mempertahankan lingkungan yang amna secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko
12. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
14. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Daftar Kasus Dan tingkat pencapaian

No.	Daftar Kasus	Tingkat Pencapaian
A	Sistem Pernafasan	
1.	Asuhan Keperawatan Pasien Pneumonia	
2.	Asuhan Keperawatan pasien PPOK	
3.	Asuhan Keperawatan Pasien Asma	
4.	Asuhan Keperawatan Pasien TB Paru	
5.	Asuhan Keperawatan Pasien Ca Paru	
6.	Asuhan Kperawatan Pasien Covid-19/ MERS/ SARS/Flu burung	
B	Sistem Kardiovaskuler	
7.	Asuhan Keperawatan Pasien Decompensasi cordis	
8.	Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi	
9.	Asuhan Keperawatan Pasien AMI	
10	Asuhan Keperawatan Pasien Aritmia	
C	Sistem Hematologi	
11.	Asuhan Keperawatan Pasien Anemia	

12.	Asuhan Keperawatan Pasien DHF	
D	Sistem Endokrin	
13.	Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Melitus	
14.	Asuhan Keperawatan Pasien Hipertiroidisme	
E	Sistem Imunologi	
15.	Asuhan Keperawatan Pasien Rematik	
16.	Asuhan Keperawatan Pasien SLE	
17.	Asuhan Keperawatan Pasien HIV/ AIDS	
F	Sistem Pencernaan	
18.	Asuhan Keperawatan Pasien Apendisitis	
19.	Asuhan Keperawatan Pasien Kanker kolorektal	
20.	Asuhan Keperawatan Pasien Hepatitis	
21.	Asuhan Keperawatan Pasien Sirosis Hepatis	
22.	Asuhan Keperawatan Pasien Pankreatitis Akut	
23.	Asuhan Keperawatan Pasien Gastroenteritis	
24.	Asuhan Keperawatan Pasien Kolelitiasis akut	
25.	Asuhan Keperawatan Pasien Ileus obstruktif	
26.	Asuhan Keperawatan Pasien Tumor/ Ca saluran cerna	
27.	Asuhan Keperawatan Pasien Gasteritis	
28.	Asuhan Keperawatan Pasien Typoid	
G	Sistem Perkemihan	
29.	Asuhan Keperawatan Pasien Penyakit ginjal kronik	
30.	Asuhan Keperawatan Pasien Batu saluran kemih	
31.	Asuhan Keperawatan Pasien Infeksi saluran kemih	
32.	Asuhan Keperawatan Pasien keganasan sistem perkemihan	
33.	Asuhan Keperawatan Pasien BPH	
H	Sistem Muskuloskeletal	
34.	Asuhan Keperawatan Pasien Fraktur	
35.	Asuhan Keperawatan Pasien Keganasan Tulang	
36.	Asuhan Keperawatan Pasien Osteoarthritis	
37.	Asuhan Keperawatan Pasien Dislokasi	
I	Sistem Integumen	
38.	Asuhan Keperawatan Pasien luka bakar	
J	Sistem Persepsi sensori	
39.	Asuhan Keperawatan Pasien Glukoma	
40.	Asuhan Keperawatan Pasien Katarak	
41.	Asuhan Keperawatan Pasien Otitis	
K	Sistem Persarafan	
42.	Asuhan Keperawatan Pasien Stroke	
43.	Asuhan Keperawatan Pasien Tumor Otak	
44.	Asuhan Keperawatan Pasien Meningitis	
45.	Asuhan Keperawatan Pasien Cedera Kepala	
46.	Asuhan Keperawatan Pasien Cedera Spinal	

Daftar Kasus Dan Tingkat pencapaian :

No.	Daftar Kasus Atau Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1.	Pengkajian Awal : Alergi, alasan masuk RS, Riwayat kesehatan (Genogram)	4
2.	Pemeriksaan fisik (<i>Head to toe</i>)	4
3.	Pemantauan status neurologis : Refle pupil, fungsi motoric, fungsi sesnsibilitas, fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal, Tingkat keparahan stroke dengan Skala NIHSS, Tingkat kecacatan/ keturunan dengan skala Rankin, Prognosis stroke dengans skala orpington, Skrining fungsi menelan	3
4.	Pemeriksaan dan analisis spirometri	4
5.	Melakukan postural drainage	4
6.	Fisioterapi dada	4
7.	Pemantauan Respirasi	4
8.	Pemantauan saturasi oksigen	4
9.	Pemnatauan tanda dan gejala hipoksia (Gelisah , agitasi, penurunan kesadaran)	4
10.	Pemantauan tanda dan gejala ketidak seimbangan asam basa	4
11.	Pemantauan tanda-tanda hiperventilasi	3
12.	Pemberian oksigen dengan masker reabrething atau non rebreathing	4
13.	Pencegahan aspirasi	4
14.	Pengambilan sampel darah kapiler pengambilan sampel darah vena	4
15.	Penghisapan jalan nafas	4
16.	Perawatan selang dada	4
17.	Skrining tuberculosis	4
18.	Pemantauan CRT	4
19.	Pemantauan hasil pemeriksaan laboratorium	4
20.	Pemantauan MAP	4
21.	Pemantauan perubahan pulsasi ekstremitas	4
22.	Pemantauan tanda dan gejala pendarahan	4
23.	Pemasangan EKG	4
24.	Pemasangan monitor jantung	4
25.	Pemasangan stocking elastis	4
26.	Pemberian produk darah	4
27.	Mengukur JVP	4
28.	Edukasi pencegahan hiperglikemia	4
29.	Edukasi pencegahan hipoglikemia	4
30.	Edukasi pemantauan kadar glukosa darah	4
31.	Pemantauan kadar elektrolit	4
32.	Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia	4
33.	Pemantauan tanda dan gejala hypervolemia	4
34.	Pemantauan tanda dan gejala hipoglikemia	4
35.	Pemantauan tanda dan gejala hypovolemia (dehidrasi)	4
36.	Pemberian cairan intravena	4
37.	Pemberian edukasi tentang prosedur hemodialis	3

38.	Melakukan perawatan peritoneal dialis	3
39.	Pemberian latihan menelan	3
40.	Restriksi Cairan	3
41.	Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialis	4
42.	Tindakan penghentian hemodialysis jika klien mengalami kondisi membahayakan	4
43.	Edukasi inkontinensia urine	4
44.	Edukasi latihan berkemih	4
45.	Edukasi pengenalan tanda berkemih	
46.	Edukasi perawatan kateter urine	4
47.	Edukasi rangsangan berkemih	4
48.	Edukasi tanda dan gejala infeksi saluran kemih	4
49.	Edukasi terapi modalitas penguatan otot panggul/berkemih	4
50.	Pemasangan kateter urine	4
51.	Identifikasi penyebab retensi urine	3
52.	Irigasi kandung kemih	3
53.	Irigasi kolostomi	4
54.	Massage (Pijat) Abdomen	3
55.	Pemantauan tingkat distensi kandung kemih	3
56.	Pemberian latihan berkemih	3
57.	Pemberian latihan eliminasi fekal	4
58.	Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur	4
59.	Pengosongan kandung kemih	4
60.	Perawatan stoma	4
61.	Pemasangan nasogatric	4
62.	Edukasi latihan fisik	4
63.	Edukasi pencegahan osteoporosis	4
64.	Edukasi penggunaan alat bantu	4
65.	Edukasi perawatan gips	4
66.	Edukasi ambulasi dengan alat bantu	4
67.	Kolaborasi dengan fisioterapis	4
68.	Kolaborasi dengan terapi okupasi	4
69.	Pemantauan kelelahan fisik dan emosional	4
70.	Perawatan gips	4
71.	Perawatan traksi : skin traksi, skeletal traksi, hallow traksi, kotrel traksi	4
72.	Promosi kepatuhan program latihan	4
73.	Promosi latihan/ aktivitas fisik	4
74.	Pengkajian resiko decubitus (SkalaNorton/ Skala braden)	4
75.	Range of motion (ROM)	4
76.	Rujuk ke unit rehabilitasi	4
77.	Latihan memori	3
78.	Latihan orientasi	3
79.	Latihan hiperfleksia	4
80.	Pemantauan kejang berulang	4
81.	Pemantauan prestesia	4
82.	Pemantauan skala koma glaslow	3
83.	Pemantauan tekanan intracranial	3

84.	Pemantauan tingkat kesadaran	3
85.	Pemantauan perubahan sensasi	4
86.	Pencegahan kejang	4
87.	Pencegahan maneuver valsava	4
88.	Pencegahan peningkatan tekanan intracranial	4
89.	Pendampingan selama periode kejang	4
90.	Retensi pasca kejang	4
91.	Stimulasi taktil	4
92.	Stimulasi verbal	3
93.	Edukasi manajemen nyeri	4
94.	Pemantauan efek samping terapi radiasi	
95.	Pemberian akupresur	3
96.	Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian	3
97.	Perawatan paliatif	4
98.	Perawatan klien terminal	4
99.	Perawatan integritas kulit	4
100.	Edukasi prosedur / tindakan	4
101.	Edukasi efek samping obat	4
102.	Edukasi perawatan kemoterapi	4
103.	Edukasi preoperative	4
104.	Pemantauan efek samping obat	4
105.	Pemantauan integritas kulit	4
106.	Pemantauan resiko cedera	4
107.	Pemantauan resiko infeksi	4
108.	Pencegahan cedera	4
109.	Pencegahan infeksi	4
110.	Perawatan amputasi	4
111.	Perawatan intra operatif	4
112.	Perawatan kemoterapi	4
113.	Perawatan luka	4
114.	Perawatan luka bakar	4
115.	Perawatan pasca operasi	4
116.	Perawatan pre operatif	4
117.	Perawatan sirkumsisi	4

3. Mata Kuliah : Keperawatan Anak

Beban Studi : 4 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak

Keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonates, bayi, toddler, prasekolah, sekolah dan remaja). Dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk mengoptimalsisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, sehat anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan anak, dengan masalah pediatric sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanana klinik.

Capaian pembelajaran :

Setelah menyelesaikan praktik profesi keperawatan anak mahasiswa mampu :

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga di tatanan klinik
 - a. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS, RDS, Prematur, dan BBLR, prnyakit infeksi (Typhoid, sepsis neonatrum, NEC, kejang demam, morbili) hiperbilirubineamia luka bakar
 - b. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia, neonatrum, RDS, ISPA/ Pneumonia, Asma , Anemia, Tuberkolosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD)
 - c. Bayi dan anak dengan masalah keganasan , leukemia, renitoblastoma, rabdomissarkoma, limfoma, maligna, meningosefalokel, SOL, osteosarcoma, Tumor wilm
 - d. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: hirschprung, malformasi, anorectal, hipospadia, labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastrochisis, dan omphalocele, ileus obstruksi , stenosis pelorus
 - e. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan cairan dan elektrolit : Daire, DHf, NS, glomerulonephritis akut dan kronis, GGA dan GGK
 - f. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi : KEP/ malnutrisi , juivile dm, obesitas
 - g. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan : Autism , ADHD, retardasi mental
 - h. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik : meningitis, emcephalitis, hiperbilirubin, kejang, epilepsy, farktur, apendisitis hydrocephalus
 - i. Bayi dan anak dengan gangguan psikososial

- j. Anak dengan gangguan sistem imun : SLE, HIV/ AIDS
- k. Menggunakan langkah langkah keputusan tis dan legal pada klien dan anak dalam konteks keluarga
- l. Mengkolaborasikan berbagai asoek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan aklien anak dalam konteks keluarga
- m. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatv agar pelayanan yang diberikan efesien dan efektif pada klien anak
- n. Mengembangkan pola piker kritis, logis, dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga
- o. Menajlankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
- p. Mempertahakan lingkungan yang aman dan konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko pada klien anak dalam konteks keluarga
- q. Membuat kalsikasi dan tindakan dari kasus yang di peroleh oleh puskesmas, dengan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS)
- r. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendektan manajemen terpadu balita sehat di masyarakat
- s. Memberikan dukungan kepada tim asuhan keperawatan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
- t. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif
- u. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional
- v. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
- w. Menggunakan hasil peneliti untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

No	Daftar Kasus atau Keterampilan	Tingkat pencapaian
1.	Asuhan Keperawatan bayi dengan asfiksia	
2.	Asuhan keperawatan bayi atau anak dengan RDS (Respiratory Distress Syndrome)	
3.	Asuhan keperawatan bayi berat lahir rendah dan premature	
4.	Asuhan keperawatan bayi dengan hiperbilirubin	
5.	Asuhan keperawatan bayi dengan sepsis neonatorum	
6.	Asuhan keperawatan anak dengan thypoid	
7.	Asuhan keperawatan anak dengan mordili	
8.	Asuhan keperawatan anak dengan Ispa, Pneumonia/broncopenumonia/	
9.	Asuhan Keperawatan anak dengan tuberculosis	

10.	Asuhan Keperawatan anak dengan Asma	
11.	Asuhan Keperawatan anak dengan Anemia	
12.	Asuhan Keperawatan anak dengan Thalassemia	
13.	Asuhan Keperawatan anak dengan Hirschsprung / Omphalocele / atresia / esophagus / gastroschisis	

No	Daftar Kasus/ keterampilan	Tingkat Pencapaian
14.	Asuhan Keperawatan anak dengan Hipospadia	
15.	Asuhan Keperawatan anak dengan Labioschisis / Labiopalatoschisis	
16.	Asuhan Keperawatan anak dengan Diare	
17.	Asuhan Keperawatan anak dengan DHF	
18.	Asuhan Keperawatan anak dengan Sindrom nefrotik	
19.	Asuhan Keperawatan anak dengan GNA/GNK	
20.	Asuhan Keperawatan anak dengan GGA/GGK pada anak	
21.	Asuhan Keperawatan anak dengan malnutrisi	
22.	Asuhan Keperawatan anak dengan Juvenile DM	
23.	Asuhan Keperawatan anak dengan ITP	
24.	Asuhan Keperawatan anak dengan Meningitis / Encephalitis / hydrocephalus	
25.	Asuhan Keperawatan anak dengan Kejang	
26.	Asuhan Keperawatan anak dengan Gangguan pertumbuhan dan perkembangan	
27.	Asuhan Keperawatan anak dengan Luka bakar	
28.	Asuhan Keperawatan anak dengan Fraktur	
29.	Asuhan Keperawatan anak dengan masalah jantung bawaan (TOF, ASD, VSD, PDA)	
30.	Asuhan Keperawatan anak dengan Keganasan (leukemia, osteosarcoma, retinoblastoma, abdominosarkoma, limfoma, maligna, meningoencephalocele, SOL, dan tumor wilms)	
31.	Asuhan Keperawatan anak dengan Gangguan imun : SLE HIV/AIDS	

No.	Daftar Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1.	Keterampilan umum a. Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai dengan tahapan usia b. Terapi bermain sesuai tahapan usia c. Metode restrain dan pelukan terapeutik d. Pemasangan infus e. Pemberian transfuse darah f. Perhitungan cairan g. Pemberian obat yang aman i. Penentuan dosis obat ii. pemberian obat oral iii. Pemberian obat intramuscular	4

	iv. Pemberian obat subcutan dan intradermal v. Pemberian obat melalui intravena vi. Pemberian obat melalui Rectal vii. pemberian edukasi keluarga	
2.	Keterampilan khusus a. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi b. Perawatan bayi baru lahir c. Memamndikan bayi d. Perawatan tali pusat e. Balard skor f. PMK g. Perawatan bayi yang dilakukan fototerapi h. Cara menyusui yang benar dan tepat i. Pemberian MP ASI j. Pemeriksaan bayi sebelum pemulangan k. Pemberian eduaksi kepada keluarga	4
3.	Prosedur perawatan fungsi pernafasan a. Pemantauan TTV b. Terapi oksigen c. Terapi inhalasi d. Suctioning e. Fisioterapi dada f. Pemberian edukasi kepada keluarga	4
4.	Prosedur Perawatan fungsi pencernaan a. Pemasangan NGT b. Pemberian Nutrisi melalui Ngt c. Pemberian nutrisi parenteral total (TPN) d. Pengukuran autropometri e. Pemberian edukasi kepada keluarga	4
5.	Prosedur fungsi neurologi a. Mengatasi kejang pada anak b. Pemberian edukasi kepada keluarga	4
6.	Pemeriksaan fisik pada anak	4
	Skrining pertumbuhan dan perkembangan anak a. Denver II b. SDIDTK	4
7.	Deteksi dini kehatan mental pada anak	4
8.	Deteksi dini stunting	4
9.	Stimulasi pendidikan: a. Anticipatori guidance pada infant remaja b. Healt promotion pada infant remaja	4
10.	Pengkajian dan demonstrasi : a. Mendemonstrasikan dan emndokumentasikan asuhan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS b. Mwlakukan asuhan pada bayi mudah sakit pendekatan MTBM c. Pendampingan orangtua dengan anak berkebutuhan khusus	3
11.	Pendampingan orangtua dengan anak berkebutuah khusus	3
12.	Perawatan paliatif pada anak	4

11.	Pemberian imunisasi- vaksin	4
12.	Pemberian tepid sponge	4
13.	Edukasi deteksi dini HIV/AIDS pada bayi/anak	4
14.	Edukasi perawatan HIV/AIDS Pada anak	4
15.	Edukasi parenting	4
16.	Pijat bayi	4
17..	Promosi aktivitas / latihan fisik pada anak	4
18.	Edukasi cara perawatan bayi/anak di rumah	4

4. Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, mendirikan pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang terkait dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga. Keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan postnatal baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

Pencapaian pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan maternitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam bekerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal merencanakan program keluarga berencana.
6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya

8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif
9. Mengembangkan pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas
10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik kontinu dan konsisten
11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan Keperawatan yang diberikan
14. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas

No	Daftar Kasus	Tingkat pencapaian
1	Fisiologi Obstetri	
1.1	Askep Antenatal	
1.2	Askep Intra natal	
1.3	Askep Post natal	
1.4	Manajemen Laktasi	
1.5	KB	
2	Komplikasi Perdarahan Pada awal Kehamilan	
2.1	Abortus	
2.2	Inkompetensia serviks	
2.3	Kehamilan ektopik	
2.4	Mola hidatidosa	
3	Hiperemesis Gravidarum	
4	Komplikasi perdarahan pada akhir kehamilan :	
4.1	Plasenta previa	
4.2	Abruptio/solusio plasenta	
5	Hipertensi pada kehamilan	
6	Preklamsia	
7	Eklamsia	
8	Kehamilan lewat waktu	
9	Kehamilan ganda	
10	Makrosomia	
11	Hidramnion	

12	Persalinan preterm	
13	Persalinan lama	
14	Malposisi, malpresentasi dan CPD	
15	Distosia bahu	
16	Prolaps tali pusat	
17	Ketuban pecah dini	
18	Perdarahan pasca persalinan	
18.1	Atonia uteri	
18.2	Robekan pada jalan lahir	
18.3	Infeksi pasca lahir	
18.4	Mastitis	
19	Penyakit pada system reproduksi	
19.1	Infeksi pada organ reproduksi Vulvitis, vaginitis, servicitis, salpingitis, PMS, HIV	
19.2	Tumor Mioma uteri, endometriosis, dan kista ovari	
19.3	Keganasan Ca serviks, dan Ca ovarium	
19.4	Infertilitas Perempuan dan pria	
19.5	Gangguan menstruasi Amenorea, sindrom premenstruasi, dan dysmenorhea	

No	Keterampilan klinik	Tingkat pencapaian
1	Pemberian kesempatan menghisap pada bayi	3
2	Pijat laktasi	3
3	Promosi berat badan	4
4	Promosi laktasi	3
5	Rujukan ke kelas laktasi masa kehamilan	3
6	Rujukan ke kelas laktasi pasca persalinan	3
7	Rujukan ke kelompok dukungan menyusui	3
8	Deteksi dini penyimpangan perilaku seksual	3
9	Dukungan ambulasi dan mobilisasi pasca persalinan	4
10	Edukasi ASI eksklusif	3
11	Edukasi kebutuhan dasar ibu pasca persalinan	4
12	Edukasi keluarga	4
13	Edukasi kontrasepsi	3
14	Edukasi pencegahan perilaku seksual beresiko	4
15	Edukasi pendampingan persalinan	3
16	Edukasi perawatan bayi baru lahir	4
17	Edukasi perawatan kehamilan	4
18	Edukasi perawatan perineum pasca persalinan	4
19	Edukasi persalinan	4
20	Edukasi tanda bahaya pasca persalinan	3
21	Fasilitasi inisiasi menyusui dini	3
22	Fasilitasi interaksi orang tua dan janin/bayi	4
23	Fasilitasi kebutuhan berkemih	4

24	Fasilitasi kenyamanan ibu pasca persalinan	4
25	Fasilitasi pemberian air susu ibu eksklusif	4
26	Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi	4
27	Identifikasi Riwayat kehamilan dan persalinan	3
28	Identifikasi sindrom premenstruasi	4
29	Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan	3
30	Konseling PMTCT	3
31	Pemberian konseling	3
32	Pemantauan gerak janin	3
33	Pemantauan tanda homan	4
34	Pemberian (administering) magnesium sulfat	4
35	Pemberian Latihan otot panggul	3
36	Pemberian (administering) obat vaginal	3
37	Pemeriksaan DJJ dengan alat doppler	3
38	Pemeriksaan lochea	4
39	Pemeriksaan perineum	4
40	Pemeriksaan payudara	4
41	Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan	3
42	Pemeriksaan tes urine kehamilan	3
43	Pendampingan klien dengan kehamilan	3
44	Pengelolaan nyeri persalinan	3
45	Perawatan ibu bersalin risiko tinggi	3
46	Perawatan icterus neonatus	3
47	Perawatan perdarahan selama kehamilan	3
48	Perawatan vulva hygiene	4
49	Persiapan klien untuk prosedur induksi	3
50	Persalinan dengan balon kateter	3
51	Persiapan klien untuk pembukaan tampon vagina	3
52	Persiapan pemeriksaan USG	3
53	Rujukan ke pelayanan keluarga berencana	3
54	Latihan senam hamil	3
55	Latihan senam nifas	3
56	Edukasi promosi perlekatan saat menyusui	4
57	Edukasi menyusui	4
58	Pembentukan kelompok swabantu ASI	4
59	Perawatan tali pusat	4
60	Edukasi terapi skin to skin	4
61	Perawatan model kanguru	4

5. Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan gerontic merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional yang aman dan

efektif, memberikan Pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah Kesehatan yang bersifat actual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gerontic mahasiswa mampu :

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut.
2. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut
 - a. Oksigenasi akibat COPD, pneumonia hipostatik, dekompensasi kardis, hipertensi.
 - b. Eliminasi : BPH
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare
 - d. Nutrisi : KEP
 - e. Keamanan fisik dan mobilitas fisik : fraktur, artritis.
3. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik
4. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan Kesehatan klien lanjut usia
5. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif
6. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
7. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
8. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

No	Daftar Kasus /Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi Kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi Kesehatan sesuai kebutuhan lansia	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan pada lansia	4

8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	4
9	Dukungan proses berduka	4
10	Edukasi perawatan demensia	4
11	Perawatan demensia	3

6. Mata kuliah : Keperawatan Jiwa

Beban Studi : 4 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan Kesehatan Jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang bersifat preventif, promotive, kuratif, dan rehabilitative serta memberikan Pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan secara legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Keperawatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah Kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan Kesehatan jiwa mahasiswa mampu :

1. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosial-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Halusinasi, Waham, Harga diri rendah, Isolasi sosial, Bunuh diri, Perilaku kekerasan, dan Defisit perawatan diri. Peserta Pratik melakukan profesi keperawatan jiwa.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari klien yang unik.
7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pembentukan kebutuhan Kesehatan klien.
8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovasi agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.

9. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistic, kontinu dan konsisten.
11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Asuhan keperawatan klien yang mengalami masalah psikososial	
1.1	Asuhan keperawatan klien dengan gangguan konsep diri	
1.2	Asuhan keperawatan klien dengan kecemasan	
1.3	Asuhan keperawatan klien kehilangan	
1.4	Asuhan keperawatan klien dengan tidakkeberdayaan dan keputusasaan	
2	Asuhan keperawatan klien dengan distress spiritual	
3	Asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa	
3.1	Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan	
3.2	Asuhan keperawatan klien yang mengalami bunuh diri	
3.3	Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham	
3.4	Asuhan keperawatan klien yang mengalami halusinasi	
3.5	Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial	
3.6	Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri	
4	Asuhan keperawatan klien kelompok khusus : psikonik Gelandangan, korban perkosaan, korban KDRT, korban trafficking dan narapidana	

No	Daftar Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1	Pemantauan efek samping pasca ECT	4
2	Pemasangan pagar pengaman tempat tidur sebelum ECT	4
3	Pemasangan penahan gigi sebelum ECT	4
4	Pemantauan status mental	4
5	Penilaian pasca prosedur ECT	4
6	Penurunan pemicu disrefleksia	4
7	Persiapan prosedur ECT	4
8	Pemberian Latihan otogenik	4
9	Dukungan emosional	3
10	Dukungan kelompok	3
11	Dukungan koping keluarga	4
12	Dukungan memaafkan	3
13	Dukungan pengungkapan kebutuhan	3
14	Dukungan pengungkapan perasaan	3
15	Dukungan perasaan bersalah	3
16	Dukungan perlindungan penganiayaan	3
17	Edukasi keterampilan koping	4
18	Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan	3
19	Edukasi metode modulasi pengalaman emosi (misal Latihan asertif, Teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi)	4
20	Edukasi pemantauan mood secara mandiri	4
21	Edukasi penanganan gangguan mood	4
22	Edukasi penanganan marah	4
23	Edukasi pengenalan pemicu gangguan mood	3
24	Edukasi seklusi	4
25	Edukasi Teknik distraksi	3
26	Edukasi Teknik pencegahan ekspresi marah maladaptive	4
27	Edukasi Teknik pengontrolan halusinasi	3
28	Fasilitasi pengisian kuesioner self report (beck depression inventory, skala status fungsional)	4
29	Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan	4
30	Orientasi realita	4
31	Pemantauan isi halusinasi (misalnya kekerasan atau membahayakan diri)	4
32	Pemantauan perilaku halusinasi	4
33	Pemantauan potensi perilaku agresif	4
34	Pemantauan tanda dan gejala putus zat	3
35	Pemantauan tingkat stress	4
36	Pemantauan waham	3
37	Pembatasan perilaku manipulatif	3
38	Pemberian dukungan interaksi sosial	4
39	Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif	4
40	Pemberian reduksi ansietas	4
41	Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung	4
42	Pemberian seklusi	3
43	Pemberian Teknik distraksi	4

44	Pemberian terapi detoksifikasi zat	3
45	Pemberian terapi kelompok	4
46	Pemberian terapi milieu	4
47	Pemberian terapi keluarga	3
48	Pemberian terapi remedial	3
49	Pemberian terapi rumatan metadon	3
50	Pemberian terapi seni	3
51	Pemberian terapi sentuhan	3
52	Pencegahan aktivitas pemicu agresif	4
53	Pencegahan cedera fisik akibat ekspresi marah	4
54	Pencegahan penyalahgunaan zat	3
55	Pencegahan waham	3
56	Pengenalan reaksi marah terhadap stressor	4
57	Pengendalian halusinasi	3
58	Pengendalian marah	4
59	Pengendalian halusinasi	3
60	Pengontrolan penyalahgunaan zat	3
61	Pengontrolan waham	3
62	Perawatan putus zat	3
63	Perbaikan Kesehatan konsepsi dan tidak menyalahkan orang lain	3
64	Promosi citra tubuh	4
65	Promosi dukungan spiritual	4
66	Promosi harapan	4
67	Promosi harga diri	4
68	Promosi hubungan positif	4
69	Promosi kepercayaan diri	4
70	Promosi kesadaran diri	3
71	Promosi coping	3
72	Promosi system dukungan	3
73	Reduksi ansietas	3
74	Rujukan untuk psikoterapi	4
75	Skrining penyalahgunaan zat	3
76	Pemantauan risiko perilaku kekerasan	4
77	Pencegahan perilaku kekerasan	4
78	Pengendalian fisik	4

7. Mata kuliah: Keperawatan Gawat Darurat

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu daftar rujukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat dan kritis.

Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis mencakup asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu system (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat dan kritis.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis akibat gangguan:
 - a. Termoregulasi: trauma kapitis
 - b. Oksigenasi: infark miokard, gagal nafas, trauma thoraks
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid
 - d. Keamanan fisik kerancunan, sengatan binatang berbisa
5. Menggunakan Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang di berikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis resusitasi/RJP/BHD
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage) dan kritis
9. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya

10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis
 11. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan
 12. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
 13. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif
 14. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
 15. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
 16. Menggunakan hasil penelitian untuk di terapkan dalam pemberian asuhan keperawatan
- Daftar kasus dan tingkat pencapaian keperawatan gawat darurat dan kritis

No	Daftar Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan keperawatan pasien Syok	
2	Asuhan keperawatan pasien trauma dada	
3	Asuhan keperawatan pasien Gagal nafas	
4	Asuhan keperawatan pasien infark miokardium	
5	Asuhan keperawatan pasien trauma kepala	
6	Asuhan keperawatan pasien trauma abdomen	
7	Asuhan keperawatan pasien trauma muskuloskeletal	
8	Asuhan keperawatan pasien kegawatan obstetri	
9	Asuhan keperawatan pasien overdosis dan keracunan	
10	Asuhan keperawatan pasien DM dengan ketoasidosis/kegawatan hiperglikemia	
11	Asuhan keperawatan pasien DM dengan hipoglikemia	
12	Asuhan keperawatan pasien kritis tiroid	
13	Asuhan keperawatan pasien sengatan binatang berbisa	

Daftar keterampilan klinik dan tingkat pencapaian pada PPKGDK

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Dukungan ventilasi dengan bag-valve-mask	4
2	Edukasi ketidakseimbangan asam-basa	4
3	Pemantauan hasil analisis gas darah	4
4	Pemantauan posisi selang endotrakeal (ETT)	4
5	Pemantauan tanda dan gejala gagal nafas	4
6	Pemasangan jalan napas buatan (OPA dan NPA)	4
7	Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw thrust, in line)	4

8	Pengambilan sampel darah arteri	3
9	Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill	3
10	Perawatan trakeostomi	4
11	Interpretasi EKG	4
12	Pemantauan CVP	4
13	Pemberian balut tekan	4
14	Pengaktifan <i>code blue</i>	4
15	Penggunaan syringe pump	4
16	Perawatan akses vena sentral	3
17	Resusitasi jantung paru	4
18	Edukasi nutrisi parenteral	4
19	Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral	4
20	Pemberian nutrisi paranteral	4
21	Penggunaan infusion pump	4
22	Perawatan resusitasi cairan	4
23	Pemasangan bidai	4
24	Pemantauan CPP	4
25	Pemantauan tingkat delirium	4
26	Pemantauan tanda dan gejala intoksikasi	4
27	Identifikasi tanda dan gejala overdosis	4
28	Pemasangan <i>brace/neck collar</i>	4
29	Penjahitan luka	4
30	Triase	4
31	Triase bencana	4

8. Mata Kuliah : Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mahasiswa mampu:

1. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
2. Menggunakan teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
3. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
5. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
6. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.
7. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
8. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.
9. Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.
10. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.
11. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.

Daftar keterampilan dan tingkat pencapaian

No	Kerampilan	Tingkat pencapaian
1	Konferensi multidisiplin (pre dan post conference)	3
2	Identifikasi factor risiko kecelakaan kerja	4
3	Pemberian <i>informed consent</i> tindakan	4
4	Penerimaan rujukan balik	4
5	Pengendalian infeksi	4
6	Rujukan klien	4

7	Transfer klien	4
8	Timbang terima	3
9	Ronde keperawatan	3

9. Mata Kuliah : Keperawatan Keluarga

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah keperawatan keluarga merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah Kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh Latihan untuk menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga. keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang Kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sectoral.

Praktik profesi pada keluarga dikelola oleh mahasiswa secara individual sesuai dengan empat belas dasar kebutuhan manusia menurut Henderson.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan keluarga mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga.
3. Menggunakan teknologi dan informasi Kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga.
5. Bekerja sama dengan unsur terkait dimasyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga
6. Menggunakan Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal;merencanakan program keluarga berencana
7. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga
8. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan Kesehatan keluarga

9. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif
10. Mengembangkan intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif
11. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga
12. Memberikan asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinu, dan konsisten
13. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
14. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko
15. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
16. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif melalui kemitraan baik dengan profesi Kesehatan lain maupun penentu kebijakan di masyarakat
17. Mengembangkan potensi diri terkait dengan keterampilan melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan profesional
18. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan dengan pengembangan jaringng kemitraan dengan berbagai Lembaga yang memiliki perhatian terhadap keluarga baik nasional maupun internasional
19. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga
20. Mampu melaksanakan terapi modalitas/komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Keluarga pasangan baru	
1.1	Askep terkait komunikasi dan interaksi	
1.2	Askep terkait perubahan kebutuhan fisiologis	
1.3	Askep terkait perubahan sosial	
1.4	Askep terkait persiapan kehamilan	
2	Keluarga menanti kelahiran	
2.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis kehamilan	
2.2	Askep terkait kebutuhan psikososial kehamilan	
2.3	Askep terkait kebutuhan nutrisi ibu hamil	

3	Keluarga dengan <i>toddler</i>	
3.1	Askep terkait nutrisi dan laktasi	
3.2	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan usia 1 hari-36 bulan	
4	Keluarga dengan balita	
4.1	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan balita	
4.2	Askep terkait kebutuhan pola asuh	
5	Keluarga dengan anak usia sekolah (AUS)	
5.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis AUS	
5.2	Askep terkait kebutuhan psikososial AUS	
5.3	Askep terkait kebutuhan belajar AUS	
6	Keluarga dengan remaja	
6.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis remaja	
6.2	Askep terkait kebutuhan psikososial remaja	
6.3	Askep terkait kebutuhan komunikasi dan interaksi dengan remaja	
7	Keluarga dewasa	
7.1	Askep penyakit menular	
7.2	Askep terkait penyakit tidak menular	

Daftar Keterampilan Keperawatan Keluarga Dan Tingkat Pencapaian

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi Kesehatan sesuai kebutuhan keluarga	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan keluarga berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan dalam keluarga	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan keluarga	4
9	Mengevaluasi tingkat kemandirian keluarga	4
10	Pelibatan keluarga dalam program perawatan	4
11	Dukungan keluarga merencanakan	4
12	Perawatan	4
13	Edukasi dengan komunikasi efektif	4
14	Dukungan penampilan peran	4
15	Koordinasi diskusi keluarga	4
16	Mobilisasi keluarga	4
17	Modifikasi perilaku keterampilan sosial	4
18	Pendamping keluarga	4
19	Promosi dukungan keluarga	4
20	Promosi dukungan social	4
21	Promosi keutuhan keluarga	4

22	Promosi komunikasi efektif	4
23	Promosi pengasuhan	4
24	Promosi proses efektif keluarga	4
25	Promosi sosialisasi	4
26	Rujukan ke terapi keluarga	4
27	Pemantauan kepatuhan minum obat	4

10. Mata Kuliah Keperawatan Komunitas

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Keperawatan Komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilaksanakan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Komunitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya
2. Mengimplementasikan Tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas
3. Mengevaluasi Tindakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas dan merencanakan tindak lanjut
4. Menerapkan berbagai prinsip Pendidikan Kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat dan tim Kesehatan dalam bidang keperawatan
5. Berkomunikasi terapeutik pada klien, teman sejawat, dan tim Kesehatan
6. Menerapkan prinsip etik dan legal dalam pelaksanaan praktik
7. Menerapkan prinsip penelitian dalam praktik keperawatan komunitas
8. Menunjukkan peran sebagai *kader* dalam mengelola praktik keperawatan komunitas

Daftar keperawatan klinik dan target pencapaian

No	Keterampilan Klinik	Tingkat Pencapaian
1	Melakukan pengkajian keluarga dan komunitas	4
2	Menyusun kisi-kisi instrumen pengkajian komunitas	4

3	Melakukan pemeriksaan fisik individu dalam keluarga	4
4	Menentukan <i>skoring</i> masalah keluarga dan komunitas	4
5	Melakukan intervensi keluarga:	4
	1. Teknik relaksasi: nafas dalam	
	2. ROM	4
	3. Kompres hangat	4
	4. Inhalasi sederhana	4
	5. Fisioterapi dada	4
6	Memberikan edukasi Kesehatan pada keluarga dan masyarakat	4
7	Melakukan evaluasi aspek keluarga dan masyarakat	4
8	Identifikasi tingkat pengetahuan	4
9	Bimbingan antisipatif	4
10	Edukasi program pengobatan	4
11	Edukasi program perawatan	4
12	Promosi kepatuhan program pengobatan	4
13	Promosi kepatuhan program perawatan	4
14	Promosi literasi kesehatan	4
15	Surveilans masalah Kesehatan	4

11. Mata Kuliah Karya Ilmiah Akhir Ners

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Capaian Pembelajaran:

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa, komunitas serta gerontik, mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Proses Pengambilan kasus kepada 2 pasien / klien kelolaan dengan kasus yang sama. Mahasiswa mengambil satu topik evidence based practice (EBP) yang akan diterapkan pada kasus KIA dan disesuaikan dengan departemen peminatan memilih salah satu fokus yaitu Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi.

Berikut beberapa contoh judul laporan kasus:

1. Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan TB Paru dan Intervensi Posisi Semi fowler di Ruang Perawatan
2. Penerapan Terapi Imajinasi Terbimbing Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks
3. Analisis Kenyamanan Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Tempat Kerja
4. Penerapan Komunikasi SBAR di ruang rawat Penyakit Dalam
5. Penerapan Hand over, discharge planning, patient safety
6. Pelatihan Penerapan EBP perawatan Luka dengan metode terbaru
7. Penerapan Interprofessional Education pada kasus luka bakar di Ruang Bedah
8. Venous thromboembolism and COVID-19: a case report and review of the literature
9. Characteristic finding of nipple adenoma (NA) in dermoscopy.
10. The case study presents management of scabies on preschool toddler with holistic, comprehensive, integrated, and continuous family medicine.
11. Case report: Manajemen Fasting *therapy* pada Pasien DM Tipe 2
12. *Case Report: Diagnosis of COVID-19 versus Tropical Diseases in Pakistan*
13. *Mother and son suicide pact due to COVID-19 related inline learning issues in Bangladesh: An unusual case report*

Bentuk penyusun laporan karya ilmiah akhir ners, meliputi :

LAPORAN KASUS (CASE REPORT)

Pada bagian ini, mahasiswa Ners memfokuskan pada pengkajian, masalah, dan intervensi berdasarkan kasus yang dikelola sampai analisis terhadap evaluasi pengelolaan kasus yang telah dilakukan. Laporan kasus (*Case Report*) merupakan laporan yang dibuat berdasarkan kasus atau kondisi yang tidak biasa atau kasus baru yang belum pernah dilaporkan dalam literatur. Laporan dapat berupa pengenalan dan deskripsi penyakit baru; komplikasi langka dari kondisi penyakit yang sebelumnya diketahui atau dikelola secara rutin; atau pendekatan manajemen baru untuk sindrom klinis yang umum dan

penting. Laporan kasus menuntut fokus yang jelas (ada salah satu issue sentral) dan dokumentasi eksplisit tentang mengapa kasus tersebut layak diangkat (Morresey, 2019).

Format Penulisan laporan kasus dalam karya ilmiah akhir ners

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang masalah dari kasus yang dikelola dan berfokus pada salah satu komponen dalam proses keperawatan meliputi pengkajian, masalah (diagnosis) atau intervensi keperawatan. Latar belakang berisi tentang alasan mengapa memilih kasus tersebut. Kasus yang diambil dalam adalah kasus menarik, unik dan jarang ditemui. Penulisan pendahuluan juga disertai rumusan masalah yang berisi pertanyaan/ pernyataan terhadap kasus yang diambil serta memuat tujuan laporan kasus.

Latar belakang masalah membahas tentang alasan pentingnya mengangkat topik karya ilmiah. Perumusan masalah diawali dengan membandingkan kenyataan atau fenomena dengan harapan sesuai dengan teori dan konsep. Penulis akan membuat pernyataan yang sangat mendasar yang pada penulisan nantinya akan menjawab tujuan penelitian.

BAB II. TINJAUAN LITERATUR

Berisi tentang teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan *case report*. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer serta mencantumkan nama sumbernya. Tinjauan literatur diambil dari artikel yang didapatkan dari jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional dipaparkan secara ringkas, jelas dan tidak keluar dari topik yang diangkat dalam *case report*.

BAB III. GAMBARAN KASUS

Bagian ini mendeskripsikan secara lengkap dan detail kasus yang diambil dengan tetap berfokus membahas salah satu komponen dalam asuhan atau pengelolaan asuhan keperawatan. Bab ini menjelaskan hasil pengamatan pada kasus yang diambil memuat penjelasan kondisi pasien/klien atau fungsi-fungsi manajemen di ruang rawat. Gambaran kasus dapat ditambahkan tabel dan grafik untuk pemaparan data karakteristik pasien/klien atau fungsi-fungsi manajemen. Presentasi kasus dilengkapi data yang didapatkan pada pasien/klien atau fungsi-fungsi manajemen baik data subyektif maupun data obyektif. Kasus pada seting keluarga/komunitas pendekatan yang dipakai sesuai

dengan keilmuannya masing-masing. Laporan case report terdiri dari 1 atau lebih kasus yang menarik, unik dan jarang ditemui.

BAB IV. PEMBAHASAN

Bagian ini berisi penjelasan dari laporan kasus yang diambil. Pembahasan harus sesuai latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang telah dibuat sebelumnya. Pembahasan dibuat secara rinci, tajam dan jelas berdasarkan proses keperawatan atau fungsi manajemen yang dilakukan dengan membandingkan kasus yang diambil berdasarkan tinjauan literatur.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, sekurang-kurangnya terdiri atas: Jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan laporan kasus. Bab ini juga menuliskan saran dan rekomendasi yang disesuaikan dengan temuan yang dihasilkan dalam laporan kasus.

F. KOMPONEN EVALUASI PRAKTIK

Berikut ini adalah daftar komponen evaluasi praktik mata kuliah dalam pelaksanaan Tahap Profesi Ners Angkatan XXXIII TA 2023/2024.

Tabel 11. Komponen Evaluasi Praktik Profesi Ners

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT DALAM PRESENTASI
1	Pra Profesi	20%
2	Profesi	80%
	Responsi Laporan Pendahuluan	10%
	Responsi Laporan Kasus	10%
	Keterampilan klinik	10%
	Edukasi Kesehatan	10%
	Presentasi Kelompok/Seminar	10%
	Uji Komprehensif Area	10%
	Ujian Kompetensi Ners (Internal) melalui soal UKOM per Area	10%
	Ujian Karya Ilmiah Akhir Ners	10%
TOTAL		100%

G. JADWAL PELAKSANAAN

Proses belajar maupun praktik dalam Program Profesi Ners XXXI meliputi Matrikulasi, profesi inti terdiri dari pra profesi, profesi, Pembekalan UKOM, UKOM, Yudisium, Pelatihan Preceptorship dan Wisuda (seluruh jadwal kegiatan terlampir).

BAB IV

PENUTUP

Demikian informasi umum pelaksanaan Program Profesi Ners XXXIII TA 2024/2025 Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Immanuel. Hal ini dipaparkan untuk dijadikan rujukan dalam pelaksanaan di masing-masing bagian. Program Studi Ners Tahap Profesi Ners dilaksanakan di berbagai tatanan kesehatan baik di klinik dan komunitas dalam mencapai kompetensi dalam setiap bagian di ilmu keperawatan.

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Unsur yang paling utama dalam pendidikan keperawatan adalah bagaimana pengelolaan kasus bersifat integral, tidak hanya berfokus di klinis, namun juga turut melihat pengaruh keluarga dan komunitas sebagai bagian yang tidak terpisahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/425 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Perawat
- Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa pandemic Coronavirus Disease (Covid-19)
- Tim Penyusun Inti Kurikulum Ners Indonesia. (2021). Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia. Asosiasi Intitusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)

LAMPIRAN

- A. FORMAT KARTU BIMBINGAN MAHASISWA
- B. FORMULIR PENGANTIAN DINAS
- C. FORMAT DAFTAR HADIR PRAKTIK KLINIK
- D. FORMAT LAPORAN PENDAHULUAN
- E. FORMAT LAPORAN KASUS
- F. FORMAT LAPORAN RESUME
- G. FORMAT LOG BOOK HARIAN
- H. FORMAT LOG BOOK PRAKTIK KEPERAWATAN
- I. JADWAL PELAKSANAAN PROFESI NERS XXXIII KELAS RPL B

Lampiran: Formulir Bimbingan

DAFTAR HADIR BIMBINGAN STASE
PROGRAM PROFESI NERS XXXIII INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TA 2024/2025

NAMA MAHASISWA :	NIM :
-------------------------	--------------

1. Tanggal/Jam:		2. Tanggal/Jam:		3. Tanggal/Jam:		4. Tanggal/Jam:	
Tempat:		Tempat:		Tempat:		Tempat:	
Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Pembimbing
5. Tanggal/Jam:		6. Tanggal/Jam:		7. Tanggal/Jam:		8. Tanggal/Jam:	
Tempat:		Tempat:		Tempat:		Tempat:	
Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Pembimbing
9. Tanggal/Jam:		10. Tanggal/Jam:		11. Tanggal/Jam:		12. Tanggal/Jam:	
Tempat:		Tempat:		Tempat:		Tempat:	
Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Pembimbing
13. Tanggal/Jam:		14. Tanggal/Jam:		15. Tanggal/Jam:		16. Tanggal/Jam:	
Tempat:		Tempat:		Tempat:		Tempat:	
Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Pembimbing	Mahasiswa	Pembimbing

Pembimbing Area

Ka UP Prodi Profesi Ners

Dosen Koordinator Stase

(

)

(

)

Lampiran: Formulir Penggantian Dinas

**FORMULIR PENGGANTIAN DINAS
PROGRAM PROFESI NERS ANGKATAN XXXIII INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

Nama : _____

NIM : _____

Jumlah Dinas : _____

Alasan : _____

*** WAJIB disertai dengan Surat Keterangan yang Menerangkan
Alasan Pergantian Dinas**

Jumlah penggantian : _____

*** Dilaksanakan dalam periode waktu Praktek Profesi Area
tersebut**

Tempat : _____

Mengetahui,
Koordinator Area

Jakarta
Mahasiswa

() ()

Menyetujui,
Pengatur Ruangan/CI Ka UP Prodi Ners

() ()

Ket: Ketentuan Penggantian Dinas

Sakit	Ijin	Tanpa Keterangan
Sejumlah waktu tidak masuk	Jumlah waktu tidak masuk dikali 2.	Jumlah waktu tidak masuk dikali 3.

Lampiran: Format Daftar Hadir Praktik Profesi

Hari/Tgl,Bln,Thn	Dinas....		Tanda Tangan Preceptor
	Datang Pkl.....	Pulang Pkl.....	
	Tanda Tangan MHS	Tanda Tangan MHS	
	Tanda Tangan MHS	Tanda Tangan MHS	
	Tanda Tangan MHS	Tanda Tangan MHS	
	Tanda Tangan MHS	Tanda Tangan MHS	
	Tanda Tangan MHS	Tanda Tangan MHS	

Lampiran: Format Laporan Pendahuluan

FORMAT LAPORAN PENDAHULUAN

1. Pengertian
2. Anatomi dan Fisiologi organ terkait
3. Etiologi
4. Patofisiologi
5. Tanda dan gejala
6. Penatalaksanaan
7. Kemungkinan data focus
 - a. Anamnesa/Wawancara → no 1-12 di format LK
 - b. Pemeriksaan fisik (head to toe)
 - c. Pemeriksaan diagnostic

8. Analisa Data

No	Data	Etiologi	Masalah Keperawatan
	Subjektif dan Objektif		

9. Diagnosa Keperawatan (SDKI)

10. Rencana Asuhan Keperawatan (SIKI dan SLKI)

No	Dx Kep	Tujuan	Intervensi	Rasional
		Tupan :.... Tupen: Kriteria hasil:		

11. Daftar pustaka

Lampiran: Format Laporan Kasus

FORMAT LAPORAN KASUS

1. Identitas
2. Keluhan utama
3. Riwayat kesehatan sekarang
4. Riwayat kesehatan masa lalu
5. Riwayat kesehatan keluarga dan genogram tiga generasi
6. Riwayat kehamilan/persalinan/postnatal
7. Riwayat imunisasi
8. Riwayat KB
9. Riwayat kesehatan reproduksi (menarche, menstruasi, penyakit kesehatan reproduksi, dll)
10. Riwayat pernikahan
11. Pola Aktivitas sehari-hari (nutrisi, eliminasi, istirahat/tidur, personal hygiene, kebiasaan)
12. Riwayat psiko, social, ekonomi, spiritual
13. Pemeriksaan fisik (head to toe)
14. Hasil pemeriksaan penunjang
15. Terapi
16. Analisa Data

No	Data	Etiologi	Masalah Keperawatan
	Subjektif dan Objektif		

17. Diagnosa Keperawatan (SDKI)
18. Rencana Asuhan Keperawatan (SLKI dan SIKI)

No	Dx Kep	Tujuan	Intervensi	Rasional
		Tupan : Tupen: KriteriaHasil :		

19. Catatan Perkembangan

Tgl/jam	No Dx Kep	Implementasi	Evaluasi

20. Discharge Planning

Lampiran: Format Resume

FORMAT RESUME

1. Identitas
 - a. Identitas Klien
 - 1) Nama :
 - 2) Tempat/Tanggal Lahir:
 - 3) Umur :
 - 4) Agama :
 - 5) Alamat :
 - 6) Tanggal masuk :
 - 7) Tanggal dikaji :
 - 8) No. RM :
 - 9) Diagnosa :
 - b. Identitas Penanggung Jawab
 - 1) Nama :
 - 2) Umur :
 - 3) Tempat/Tanggal Lahir:
 - 4) Agama :
 - 5) Alamat :
 - 6) Hubungan dengan klien:
2. Keluhan utama/masalah/fenomena:
3. Anamnesa/riwayat kesehatan:
4. Pemeriksaan fisik (head to toe)
5. Pemeriksaan laboratorium / penunjang (jika ada)
6. Diagnosa Keperawatan
7. Implementasi dan Evaluasi
8. Lampiran-lampiran: foto bukti kunjungan, media penyuluhan: SAP, leaflet, video, dll.

Lampiran: Format Satuan Acara Penyuluhan

FORMAT SATUAN ACARA PENYULUHAN

Hari/tanggal :

Waktu :

Judul /Topik :

Sasaran :

Sasaran utama :

Tempat :

A. Tujuan instruksional umum :

B. Tujuan instruksional khusus :

C. Sub pokok bahasan :

D. Proses pelaksanaan penyuluhan :

Tahapan	Alokasi waktu	Kegiatan penyuluh	Kegiatan sasaran	Penanggung Jawab
Pembukaan:				
Isi penyuluhan				
Penutup				

E. Metode penyuluhan

F. Media penyuluhan

G. Evaluasi: struktur, proses, hasil

H. Lampiran materi penyuluhan

I. Lampiran media/alat bantu missal leaflet, gambar peraga

Lampiran: Format Log Book Harian

FORMAT LOG BOOK HARIAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Tempat Praktik :

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan yang Dilakukan	TTD Mahasiswa	TTD Klien Kelolaan

Mengetahui,
TTD Pembimbing Akademik,

(_____)

Lampiran: Format Log Book Praktik Keperawatan

LOG BOOK PRAKTIK KEPERAWATAN

Nama :
NIM :
Tempat Praktik :

Hari/ Tanggal	Waktu	Rencana / Target Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing/ CI lahan praktik dan cap
		Dibuat sebelum dinas dimulai. Minimal 5 target dari target kompetensi yang tertera di halaman 20-22			